

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG LINGKUNGAN
SEKOLAH DENGAN KONSENTRASI BELAJAR AKHLAK KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN TAHUN PELAJARAN
2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

JENI INTAN WIGUNA

NIM. 12410056

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jeni Intan Wiguna
NIM : 12410056
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Yang menyatakan,



Jeni Intan Wiguna
NIM. 12410056

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jeni Intan Wiguna

NIM : 12410056

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Yang Menyatakan



Jeni Intan Wiguna

NIM. 12410056



PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. : Satu Naskah Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Jeni Intan Wiguna
NIM : 12410056
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sekolah dengan Konsentrasi Belajar Akhlak Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman 2015/2016

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Maret 2016
Pembimbing

Dr. Eva Latipah, M. Si.
NIP. 19780608 200604 2 032



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/58/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG LINGKUNGAN SEKOLAH
DENGAN KONSENTRASI BELAJAR AKHLAK KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3
DEPOK SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Jeni Intan Wiguna

NIM : 12410056

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 31 Maret 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji I

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

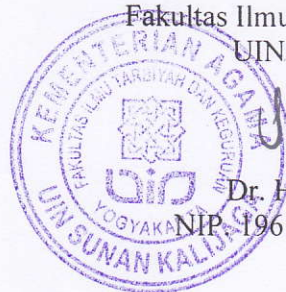
Penguji II

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, 08 APR 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

مَا مِنْ مَوْءُودٍ إِلَّا يُؤَدُّ عَلَى الْفِطْرَةِ. فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ
يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ. (روه مسلم)

Artinya: “Tidak ada seorang anak pun yang lahir kecuali dalam keadaan fitrah (Islamiyah). Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak itu beragama Yahudi, Nasrani, atau Majusi”. (HR. Muslim).¹

¹ Imam Al Bukhari, *Shahih Bukhari, Juz II*, (Mesir: Al Fikri, 1981),hal.98

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

JENI INTAN WIGUNA. *Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sekolah dengan Konsentrasi Belajar Akhlak Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. Latar belakang penelitian ini adalah konsentrasi belajar sangat penting dimiliki oleh siswa. Kemampuan siswa dalam membangun jalan pikiran (konsentrasi) untuk merespon & menginterpretasikan pelajaran sangat terkait dengan lingkungan sekitar siswa dan metode mengajar yang digunakan guru. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara lingkungan sekolah dengan konsentrasi belajar akhlak siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan lingkungan sekolah dengan konsentrasi belajar akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 120 siswa yang terdiri dari kelas VIII C dan VIII D dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 60 butir soal terdapat 50 butir soal terbukti valid, sedang hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0.730 untuk lingkungan sekolah dan 0.746 untuk konsentrasi belajar akhlak dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Lingkungan sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok berada pada tingkat cukup baik yaitu terletak pada interval 81-84. (2) Konsentrasi belajar Akhlak siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman tahun pelajaran 2015/2016 berada pada tingkat cukup baik yaitu terletak pada interval 77-82. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan konsentrasi belajar Akhlak siswa, semakin baik lingkungan sekolah maka semakin baik konsentrasi belajar Akhlak siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,590 sementara $r_{tabel\ 5\%}$ sebesar 0,279 maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Angka sig. (2-tailed) $0,000 < 0,005$ maka H_o ditolak, sehingga bisa dikatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut signifikan antara lingkungan sekolah dengan konsentrasi belajar Akhlak siswa kelas VIII. Adapun kontribusi lingkungan sekolah terhadap konsentrasi belajar akhlak siswa adalah sebesar 34,8%.

Kata Kunci: Konsentrasi, Lingkungan Sekolah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Konsentrasi Belajar Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi dan Rasul Muhammad SAW, juga keluarganya serta semua yang meniti jalannya.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan kali ini penulis menghaturkan banyak terimakasih atas dukungan dan bimbingannya kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak H. Suwadi, M.Ag, M.Pd, dan selaku Penasehat Akademik.
3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan dan dukungan dengan penuh keikhlasan dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya dengan tulus ikhlas dan membantu penulis selama perkuliahan.
6. Kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok dan Ibu Anisa Widyastuti yang banyak membantu kelancaran penulis dalam mengadakan penelitian sehingga terpenuhi data yang penulis butuhkan, serta seluruh siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman yang telah bersedia membantu penulis untuk menjadi subyek penelitian.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Ahmad Mudasir dan Ibu Siti Murtinah, terimakasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang yang tiada tara, dukungan yang tiada henti, dan doa yang tiada putus yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis diberi kelancaran selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Kakak-kakakku tercinta, Mbak Reni & Mas Gatut, Mbak Atin & Mas Deddy yang selalu memberikan doa dan dukungan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Wendi Surya Saputra, terimakasih untuk waktu, motivasi, doa, dan dukungannya kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Semoga semua cita-cita kita segera tercapai.
10. Teman-teman dekat penulis, Maya, Arfi, Offa, Lilly, Lia, Wandita, Zanna, Malikha, Anisah dan teman-teman seperjuangan PAI 2012 yang telah banyak memberi bantuan dan semangat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran & kritik membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan berguna bagi perkembangan pendidikan.

Yogyakarta, 15 Februari 2016

Penyusun



Jeni Intan Wiguna

NIM. 12410056

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| HALAMAN ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan kegunaan Penelitian | 6 |
| D. Kajian Pustaka | 8 |
| E. Landasan Teori | 12 |
| F. Kerangka Berfikir | 33 |
| G. Hipotesis Penelitian | 34 |
| H. Metode Penelitian | 34 |
| I. Sistematika Pembahasan | 44 |
| | |
| BAB II GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN | |
| A. Letak Geografis | 47 |
| B. Sejarah Singkat dan Proses Perkembangannya | 48 |
| C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya | 53 |
| D. Visi dan Misi Sekolah | 50 |
| E. Identitas Sekolah | 51 |
| F. Struktur Organisasi Sekolah | 52 |
| G. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa | 56 |
| H. Keadaan Sarana dan Prasarana | 59 |
| | |
| BAB III HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN KONSENTRASI BELAJAR AKHLAK SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016 | |
| A. Pengujian Prasyarat Analisis | 64 |
| B. Analisis Data dan Pembahasan | 72 |
| | |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Simpulan | 96 |

| | |
|-------------------------------|------------|
| B. Saran-saran..... | 97 |
| C. Kata Penutup..... | 97 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 99 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 102 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | : Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah | 42 |
| Tabel 2 | : Kisi-kisi Instrumen Konsentrasi Belajar Akhlak..... | 43 |
| Tabel 3 | : Data Siswa | 37 |
| Tabel 4 | : Data sarana Prasarana Sekolah..... | 61 |
| Tabel 5 | : Hasil Uji Validitas Skala Lingkungan Sekolah | 64 |
| Tabel 6 | : Hasil Uji Validitas Skala Konsentrasi Belajar Akhlak Siswa | 65 |
| Tabel 7 | : Hasil Uji Reliabilitas Skala Lingkungan Sekolah | 67 |
| Tabel 8 | : Hasil Uji Reliabilitas Skala Konsentrasi Belajar Akhlak | 67 |
| Tabel 9 | : Hasil Uji Normalitas | 69 |
| Tabel 10 | : Hasil Uji Linieritas | 70 |
| Tabel 11 | : Data Hasil Penghitungan Mean dan Std. Deviasi..... | 71 |
| Tabel 12 | : Kriteria Skor Lingkungan Sekolah | 72 |
| Tabel 13 | : Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah | 73 |
| Tabel 14 | : Kriteria Skor Konsentrasi Belajar Akhlak..... | 74 |
| Tabel 15 | : Distribusi Frekuensi Konsentrasi Belajar Akhlak | 75 |
| Tabel 16 | : Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi | 76 |
| Tabel 17 | : Hasil Uji Hipotesis..... | 77 |
| Tabel 18 | : Hasil Uji Regresi | 78 |
| Tabel 19 | : Tabel Interpretasi Skor Indikator Peran Guru | 81 |
| Tabel 20 | : Tabel Interpretasi Skor Indikator Peran Teman | 82 |
| Tabel 21 | : Tabel Interpretasi Skor Indikator Fasilitas Belajar..... | 82 |
| Tabel 22 | : Tabel Interpretasi Skor Indikator Suasana Tempat Belajar..... | 83 |
| Tabel 23 | : Tabel Interpretasi Skor Indikator Disiplin Sekolah..... | 84 |
| Tabel 24 | : Tabel Interpretasi Skor Indikator Kondisi Fisik & Non Fisik | 85 |
| Tabel 25 | : Tabel Interpretasi Skor Indikator Minat Belajar Siswa | 86 |
| Tabel 26 | : Tabel Interpretasi Skor Indikator Kondisi Siswa Ketika Belajar | 87 |
| Tabel 27 | : Tabel Interpretasi Skor Indikator Lingkungan Belajar..... | 88 |
| Tabel 28 | : Tabel Interpretasi Skor Indikator Kesehatan Siswa | 88 |
| Tabel 29 | : Tabel Interpretasi Skor Indikator Kecakapan Belajar Siswa..... | 89 |
| Tabel 30 | : Tabel Interpretasi Skor Indikator Pola Pengajaran Guru..... | 90 |
| Tabel 31 | : Tabel Interpretasi Skor Indikator Metode Pengajaran Guru | 91 |
| Tabel 32 | : Tabel Interpretasi Skor Indikator Rangsangan Guru pada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran | 92 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|----------------|---|-----|
| Lampiran I | : Pedoman Wawancara | 102 |
| Lampiran II | : Catatan Lapangan | 103 |
| Lampiran II | : Angket Siswa | 107 |
| Lampiran III | : Skor Angket Siswa | 112 |
| Lampiran IV | : Uji Validitas Soal..... | 116 |
| Lampiran V | : Uji Reliabilitas | 120 |
| Lampiran VI | : Uji Normalitas | 121 |
| Lampiran VII | : Uji Linearitas | 122 |
| Lampiran VIII | : Uji Korelasi..... | 123 |
| Lampiran IX | : Hasil Analisis Deskriptif | 124 |
| Lampiran X | : Hasil Analisis Frekuensi | 125 |
| Lampiran XI | : Berita Acara Seminar Proposal..... | 126 |
| Lampiran XII | : Bukti Seminar Proposal | 127 |
| Lampiran XIII | : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi | 128 |
| Lampiran XIV | : Kartu Bimbingan Skripsi | 129 |
| Lampiran XV | : Surat Izin Penelitian Gubernur DIY | 130 |
| Lampiran XVI | : Surat Izin Permohonan Penelitian | 131 |
| Lampiran XVII | : Surat Izin Penelitian dari Kabupaten Sleman | 132 |
| Lampiran XVIII | : Sertifikat SOSPEM..... | 133 |
| Lampiran XIX | : Sertifikat PPL 1 | 134 |
| Lampiran XX | : Sertifikat PPL-KKN Integratif..... | 135 |
| Lampiran XXI | : Sertifikat ICT | 136 |
| Lampiran XXII | : Sertifikat TOEC | 137 |
| Lampiran XXI | : Sertifikat IKLA..... | 138 |
| Lampiran XXIII | : Daftar Riwayat Hidup | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Nana Sudjana, belajar merupakan suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan yang relative permanen sebagai akibat dari upaya-upaya yang dilakukannya. Seperti yang kita ketahui, di era yang semakin modern ini belajar sudah menjadi sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya seseorang dalam menentukan langkah hidup selanjutnya. Belajar tidak mengenal batas, waktu dan usia merupakan proses yang berlangsung secara terus menerus sepanjang kehidupan makhluk hidup.

Pembukaan UUD 1945 menyebutkan bahwa salah satu tujuan pembangunan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Guna mencapai tujuan pembangunan nasional tersebut, salah satunya dengan pendidikan di sekolah. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang utama. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian pembangunan nasional banyak bergantung pada proses pembelajaran yang dijalani oleh siswa.

Pembelajaran ialah suatu sistem yang dimana didalamnya terdapat komponen-komponen yang saling berinteraksi dan bekerjasama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Diantara komponen tersebut adalah: siswa, guru, media pembelajaran, kurikulum, sarana dan prasarana, serta lingkungan.

Belajar memerlukan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas maupun belajar secara mandiri di rumah. Berkaitan dengan kesiapan, salah satu hal pentingnya antara lain kesiapan fisik dan mental. Kesiapan mental yang dapat mempengaruhi proses belajar diantaranya; intelegensi, minat, bakat, kesiapan, kematangan, dan perhatian atau konsentrasi.¹ Menurut Winarno Surakhmad, konsentrasi diartikan sebagai pemusatan daya pikir terhadap suatu obyek yang dipelajari dengan menyisihkan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang sedang dipelajari. Konsentrasi saat belajar membutuhkan situasi edukatif, dimana untuk menciptakannya terdapat unsur-unsur pokok. *Unsur pertama*, siswa dipandang sebagai komponen yang menerima rangsangan (stimulus) dari lingkungannya untuk mau belajar karena merasa perlu. *Unsur kedua*, memahami tujuan yang hendak dicapai, sehingga siswa merasa berhasil jika dapat menguasai materi pelajaran. *Unsur ketiga*, adanya alasan yang merupakan daya penggerak untuk berhasil. Siswa yang memiliki motivasi adalah siswa yang memiliki kesadaran diri dalam memahami tujuan belajar.²

Ketidakmampuan anak dalam membangun jalan pikiran (konsentrasi) untuk merespon dan menginterpretasikan pelajaran sangat terkait dengan lingkungan sekitar siswa dan juga cara atau metode mengajar yang digunakan guru di kelas. Ada beberapa penyebab yang menimbulkan hal

¹ Uswatun Nisa, Pengaruh Konsentrasi dan Usaha Siswa dalam Mengatasi Kesulitan Mempelajari Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 2 SMA N I Srandakan, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hal.2

² Hendra Surya, *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003) hal. 27.

tersebut dapat terjadi antara lain; pengajaran berdasarkan sistem klasikal, pemilihan metode mengajar yang kurang tepat, pengajar kurang mampu merangsang setiap siswa untuk berpartisipasi aktif dalam belajar.³ Selain itu, secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yaitu:⁴

1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni keadaan/kondisi lingkungan sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Dari ketiga faktor diatas, dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang baik, lingkungan menjadi faktor yang berpengaruh kepada konsentrasi belajar siswa. Hal-hal tersebut diatas menunjukkan bahwa konsentrasi dipengaruhi oleh lingkungan, kesiapan fisik dan kesiapan mental. Dengan konsentrasi yang tinggi diharapkan materi yang sedang dipelajari dapat dipahami dengan baik,

³ Hendra Surya, *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003) hal. 27.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010) Edisi Revisi, hal. 129.

sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Karena dalam proses belajar mengajar, usaha siswa berkonsentrasi dalam pelajaran menyebabkan siswa memperoleh pengalaman langsung, mengamati sendiri, meneliti sendiri, untuk menyusun dan menyimpulkan pengetahuan itu sendiri.⁵ Dari berbagai hal yang telah dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa konsentrasi siswa sangat berpengaruh terhadap hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, seperti guru mengajar dan siswa memperhatikan. Namun pada kenyataannya, masih banyak proses belajar mengajar yang belum berjalan dengan semestinya, misalnya; masih ada siswa yang tidak memperhatikan dan konsentrasinya terpecah ketika ada aktivitas diluar ruangan, siswa cenderung lebih tertarik dengan aktivitas diluar ruangan tersebut ketika belajar mengajar sedang berlangsung. Kendala-kendala tersebut harus diatasi karena dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Bermula dari observasi pertama, pada saat peneliti melaksanakan PPL-KKN Integratif di salah satu sekolah di Yogyakarta yaitu di SMP Muhammadiyah 3 Depok Komplek Kolombo dimana sekolah tersebut terletak di sebuah lokasi yang ditempati oleh 3 sekolah yang berbeda. Ketiga sekolah tersebut harus saling menghargai dan bertoleransi antar sekolah satu dengan sekolah lain meskipun pada kenyataannya tidak jarang terjadi gangguan-gangguan dalam pelaksanaan kegiatan. Semisal sekolah A sedang melaksanakan kegiatan lomba-lomba kemerdekaan RI, sedangkan sekolah B

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010) Edisi Revisi, hal. 39

dan C tetap kegiatan belajar mengajar seperti biasa, keadaan seperti ini kerap kali terjadi dan disadari atau tidak kejadian yang demikian memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa.

SMP Muhammadiyah 3 Depok terletak di Kompleks Kolombo di bawah Yayasan Asrama dan Masjid (YASMA). SMP Muhammadiyah 3 Depok ini berdampingan dengan SMA Muhammadiyah Kolombo dan SD Muhammadiyah Kolombo Depok Sleman dan menempati satu lokasi yang sama melalui satu gerbang utama. Seperti yang kita ketahui, idealnya sebuah sekolah berdiri di lokasi dan lingkungan yang kondusif dan strategis dimana satu lokasi tersebut hanya ditempati oleh satu sekolah saja. Tetapi pada kenyataannya ada sekolah yang menempati satu lokasi dengan tiga lembaga pendidikan yang berbeda jenjangnya. Lokasi sekolah yang demikian ini sering disebut dengan Sekolah satu lokasi yang sebelumnya sudah dikenal dengan istilah Sekolah Satu Atap.⁶ Keadaan sekolah satu lokasi seperti di SMP Muhammadiyah 3 Depok ini diketahui rawan menimbulkan masalah seperti lapangan olahraga dan upacara yang harus dipakai secara bergantian karena lahan yang sempit, jadwal pelajaran yang tidak sama, kegiatan sekolah yang berbeda-beda, dan lain-lain.

Menyadari pentingnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap kegiatan belajar mengajar terutama terhadap konsentrasi siswa dalam Pendidikan Agama Islam, maka penulis bermaksud mengungkapkan seberapa besar

⁶ Agustina Susi Utami, 2012. Diakses dari <http://agustinasusiutami.blogspot.co.id/2012/12/sekolah-satu-lokasi-di-surabaya.html>, pada tanggal 20 November 2015 pukul 20.46 WIB.

pengaruh lingkungan sekolah terhadap konsentrasi belajar akhlak siswa. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti tentang “ Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sekolah dengan Konsentrasi Belajar Akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka peneliti ingin merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat persepsi siswa tentang keadaan lingkungan sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok?
2. Bagaimana tingkat konsentrasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok?
3. Bagaimana hubungan lingkungan sekolah dengan konsentrasi belajar Akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?
4. Seberapa besar kontribusi lingkungan sekolah terhadap konsentrasi belajar Akhlak kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui tingkat persepsi siswa tentang lingkungan sekolah Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman
 - b. Untuk mengetahui tingkat konsentrasi belajar Akhlak Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

- c. Untuk mengetahui hubungan lingkungan sekolah dengan konsentrasi belajar Akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.
- d. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi lingkungan sekolah terhadap konsentrasi belajar Akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pengembangan pendidikan pada umumnya, khususnya dapat memperkaya khasanah pendidikan Islam tentang lingkungan sekolah.

b. Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 3 Depok khususnya dan lembaga pendidikan pada umumnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pendidikan, terutama bagi lembaga pendidikan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang dapat meningkatkan konsentrasi belajar Akhlak siswa agar lebih optimal.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran penulis menemukan beberapa karya tulis dan hasil penelitian yang terkait dengan topik penulis bahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Jurnal oleh Muhammad Arief Purnanta tahun 2006 tentang “*Pengaruh Bising Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Murid*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Sumber bising di lingkungan sekolah sebesar 86% berasal dari suara mesin mobil. Persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang lingkungan sekolah. Perbedaannya ialah penelitian ini fokus kepada kondisi lingkungan sekolah yang bising, dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa.⁷
2. Jurnal oleh Tania Sonika Putri Larega tahun 2015 tentang “*Pengaruh Sarapan terhadap Tingkat Konsentrasi pada Remaja*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makan pagi (sarapan) dapat memengaruhi tingkat konsentrasi seseorang terutama pada remaja sebagai sumberdaya manusia bagi pembangunan di masa datang. Hampir 50% remaja terutama remaja akhir tidak sarapan. Mereka yang sarapan secara teratur hanya 60%. Remaja putri malah melewatkan dua kali waktu makan dan lebih memilih kudapan. Sarapan menyumbang 15- 30% pemenuhan kalori dari kebutuhan sehari.

⁷ Muhammad Arief Purnanta, “*Pengaruh Bising Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Murid*”, dalam jurnal Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Klinik UGM Yogyakarta, 2005.

Sangat disayangkan sebesar 26,1% anak Indonesia hanya mengonsumsi minuman (air putih, atau susu) dan sekitar 44,6% yang kurang atau bahkan tidak sarapan. Sarapan memasok kebutuhan energi cukup besar ke dalam tubuh, sekitar 35%. Kalau pola makannya empat kali sehari, maka sarapan memasok 25% kebutuhan energi. Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang konsentrasi pada remaja. Perbedaannya ialah variabel bebas dalam penelitian ini ialah sarapan pagi.⁸

3. Skripsi yang ditulis oleh Djoko Rohadi Wibowo tahun 2013 tentang *“Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Al-Qur’an Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013”* Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPS 2 di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dan dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan sekolah mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI IPS 2 di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.⁹ Penelitian ini sama dalam hal meneliti hubungan lingkungan sekolah. Perbedaannya adalah variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa, sedangkan peneliti mengambil variabel konsentrasi belajar.
4. Skripsi yang ditulis oleh Uswatun Nisa tahun 2008 yang berjudul *“Pengaruh Konsentrasi dan Usaha Siswa dalam Mengatasi Kesulitan*

⁸ Tania Sonika Putri Larega, *“Pengaruh Sarapan terhadap Tingkat Konsentrasi pada Remaja”*, dalam *jurnal* Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, Vol.4 No.2 (Januari 2015), hal. 115

⁹ Djoko Rohadi Wibowo, *“Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Al Qur’an Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta”*, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Mempelajari Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 2 SMA N I Srandakan Tahun Pelajaran 2007/2008". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan bermakna antara konsentrasi dan usaha siswa dalam mengatasi kesulitan mempelajari kimia dengan prestasi belajar kimia siswa baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.¹⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis ialah sama-sama meneliti tentang konsentrasi tetapi konsentrasi dalam penelitian ini menjadi variabel bebas sedangkan dalam penelitian yang akan ditulis konsentrasi menjadi variabel terikat.

5. Skripsi yang ditulis oleh Hodijah tahun 2008 yang berjudul "*Hubungan antara Lingkungan Sekolah Siswa dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008.*" Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah siswa dengan prestasi belajar kimia siswa jika kemandirian belajar siswa dikendalikan dengan harrga koefisien korelasi sebesar 0,2956 ($p=0,013$) dan sumbangan efektif sebesar 7,342 %. Dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah siswa dan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas VIII semester I SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta. Penelitian ini sama dalam

¹⁰ Uswatun Nisa, "*Pengaruh Konsentrasi dan Usaha Siswa dalam Mengatasi Kesulitan Mempelajari Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 2 SMA N I Srandakan Tahun Pelajaran 2007/2008*", Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

hal meneliti tentang lingkungan sekolah, yang berbeda ialah variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar.¹¹

6. Skripsi yang ditulis oleh Maharani Dyah Nugrahanti tahun 2014 yang berjudul "*Pengaruh Suasana Kondusif dalam Pembelajaran terhadap Konsentrasi Belajar di MTs Negeri Wonosegoro tahun 2014*" Hasil penelitian ini menunjukkan hasil penelitian yang telah dianalisis dengan product moment diperoleh hasil $r_{xy} = 0,353$, untuk jumlah 39 responden taraf signifikan 5% adalah 0,316. $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara suasana kondusif dalam pembelajaran terhadap konsentrasi belajar siswa di MTs Negeri Wonosegoro tahun 2014. Berdasarkan dari hasil penelitian, guru disarankan agar memperbaiki kemampuan pengelolaan kelas yang dimiliki, agar tujuan dan efektivitas berjalan dengan baik. Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang konsentrasi belajar. Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan ialah variabel bebas dalam penelitian ini ialah difokuskan kepada suasana kondusif dalam pembelajaran.¹²

Perbedaan skripsi diatas dengan yang akan ditulis adalah bahwa skripsi tersebut membahas tentang hubungan lingkungan sekolah terhadap motivasi, hubungan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar, kontribusi lingkungan sekolah dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa sebagai

¹¹ Hodijah, *Hubungan antara Lingkungan Sekolah Siswa dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008*, Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

¹² Maharani Dyah Nugrahanti, "*Pengaruh Suasana Kondusif dalam Pembelajaran terhadap Konsentrasi Belajar di MTs Negeri Wonosegoro tahun 2014*" Skripsi, Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, 2012.

upaya peningkatan prestasi. Jadi, belum ada yang membahas tentang hubungan lingkungan sekolah dengan konsentrasi belajar. Peneliti memilih untuk meneliti hubungan lingkungan sekolah dengan konsentrasi belajar Akhlak yang diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Lingkungan Sekolah

Sebuah proses pembelajaran merupakan sesuatu yang kompleks dan terdiri dari berbagai komponen yang saling mempengaruhi. Salah satu diantaranya adalah lingkungan (alam, sosial, budaya). Kegiatan pendidikan dimanapun selalu berlangsung dalam suatu lingkungan tertentu, baik lingkungan yang berhubungan dengan ruang maupun waktu. Istilah lingkungan dalam arti umum adalah sekitar kita. Dalam hubungannya dengan kegiatan pendidikan, lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri anak dalam alam semesta ini. Faktor lingkungan juga turut mempengaruhi intelegensi, baik pengaruh baik maupun pengaruh buruk. Lingkungan memiliki banyak faktor, seperti pendidik, pendidikan, situasi umum (politik, sosial, kebudayaan dan lain-lain), susunan keluarga sekolah, masyarakat, adat istiadat, dan sebagainya.¹³

¹³ Suryo Subroto, *Beberapa Aspek Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Bina Aksara 1983) hal.22.

Secara psikologi, lingkungan berarti segala sesuatu yang melingkupi dan mengelilingi individu sepanjang hidupnya. Dalam hubungannya dengan pendidikan, pengertian lingkungan lebih diarahkan pada sesuatu yang berpengaruh terhadap perkembangan dan pendidikan individu.¹⁴ Lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu.

Nana S. Sukmadinata berpendapat, lingkungan merupakan sebuah sistem yang disebut ekosistem, yang meliputi keseluruhan faktor lingkungan yang tertuju pada peningkatan mutu kehidupan di atas bumi ini. Lingkungan (environment) sebagai dasar pengajaran adalah faktor belajar yang penting.¹⁵

Sedangkan menurut Muhibbin Syah, lingkungan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa.¹⁶ Lingkungan sekolah adalah sesuatu yang ada di sekitar sekolah yang berpengaruh terhadap perkembangan dan pendidikan individu yang berlaku, yaitu; lingkungan sosial (peran guru, dan peran teman) dan lingkungan non-sosial (fasilitas belajar, suasana tempat belajar, disiplin sekolah, kondisi fisik sekolah, dan kondisi non-fisik sekolah).

¹⁴ Zaenuddin, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara 1991) hal. 88.

¹⁵ Nana S. Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 198.

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 138.

Jadi, berdasarkan beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan lingkungan ialah segala suatu yang yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi tingkah laku individu.

Menurut Hasbullah, dalam bukunya yang berjudul “*Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan*” dikatakan bahwa proses pendidikan selalu berlangsung dalam suatu lingkungan yang disebut lingkungan pendidikan. Lingkungan sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan dan menduduki urutan kedua setelah lingkungan keluarga, karena sebagai pelanjut dari pendidikan dalam keluarga.¹⁷

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan organisasi yang melaksanakan kegiatan teknis edukatif dalam proses pendidikan.¹⁸ Pendidikan di sekolah lebih bersifat formal, karena ada kurikulum sebagai rencana pendidikan dan pengajaran, ada guru-guru yang lebih bersifat profesional, ada sarana dan prasarana dan fasilitas pendidikan khusus sebagai pendukung proses pendidikan serta pengelolaan pendidikan yang khusus.

Sebagai suatu lembaga pendidikan formal yang terorganisir, untuk melakukan proses edukatif ada beberapa tugas yang diemban dan harus dilaksanakan oleh sekolah. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan turut bertanggung jawab dalam membantu perkembangan kepribadian

¹⁷ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) hal.46.

¹⁸ Nana S. Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 7.

siswa, karena di sekolah inilah anak mengalami proses belajar secara formal, baik yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik dan perilaku sosial yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa secara optimal.

Jadi, dari beberapa uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi operasional yang tepat untuk lingkungan sekolah ialah segala sesuatu yang ada di sekitar sekolah yang berasal dari luar diri siswa yang berpengaruh terhadap perkembangan dan pendidikannya.

a. Faktor-faktor Lingkungan Sekolah

Faktor-faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar seorang siswa terbagi dalam dua macam, yakni; lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial.¹⁹ Lingkungan sosial yang dimaksud ialah meliputi para guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa, demikian juga lingkungan non sosialpun turut menentukan keberhasilan siswa seperti; alat-alat belajar, gedung sekolah dan letaknya, keadaan cuaca, waktu belajar, dan lain-lain.

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 135.

1. Lingkungan Sosial Sekolah

Lingkungan sosial sebagai sumber belajar berkenaan dengan interaksi manusia dengan kehidupan bermasyarakat, seperti organisasi sosial, adat dan kebiasaan, mata pencaharian, kebudayaan pendidikan, kependudukan, struktur pemerintahan, agama dan sistem nilai.²⁰ Lingkungan sosial dalam lingkungan sekolah dipengaruhi oleh dua peran, yaitu peran guru dan peran teman.²¹

1) Peran Guru

Seperti yang kita ketahui semua orang yakin bahwa guru memiliki peran dan andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk sosial yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain dari sejak lahir bahkan sampai meninggal dunia. Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya. Demikian halnya dengan peserta didik orangtua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu juga orang tua menaruh harapan terhadap guru agar anaknya dapat berkembang secara optimal.

²⁰ Mudhoffir, *Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992) hal. 2.

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 135

Peran guru sebagai motivator, pendidik, pembimbing, dan juga sebagai fasilitator diharapkan lebih ditumbuhkembangkan sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan keberhasilan anak didik dalam meningkatkan prestasi akademiknya. Menyediakan keperluan belajar serta menciptakan suasana belajar yang kondusif agar dapat memotivasi siswa adalah tugas guru. Suasana belajar yang kondusif adalah suasana yang mampu mendorong anak didik untuk selalu belajar sampai berakhirnya kegiatan belajar mengajar. Guru yang berhasil menciptakan suasana belajar yang kondusif akan mampu menciptakan konsentrasi belajar siswa dalam rangka mewujudkan prestasi belajar yang maksimal.

2) Peran teman

Hubungan sosial antara peserta didik dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. Anak didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah, mereka datang dari latar belakang kehidupan sosial keluarga dan masyarakat yang berbeda. Oleh karena itu cara siswa berkumpul dan bergaul di sekolahpun memiliki karakteristik yang bermacam-macam. Kepribadian siswa ada yang pendiam, periang, ada yang suka berbicara, kreatif, keras kepala, ada yang penurut, dan lain-lain. Intelektual siswa juga memiliki tingkat kecerdasan yang bervariasi. Biologis mereka dengan struktur atau keadaan tubuh yang tidak selalu sama. Karena itu perbedaan anak

pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis ini mempengaruhi kegiatan belajar mengajar.²²

Status sosial yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa dan berkaitan erat dengan penghargaan terhadap diri sendiri dan penerimaan lingkungan terhadapnya. Siswa yang memiliki status sosial tinggi mempunyai rasa harga diri dan merasa dirinya diterima oleh teman-temannya akan mengakibatkan siswa itu dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar. Sebaliknya siswa yang tidak dihargai dan tidak diterima dalam lingkungannya akan sulit berkomunikasi dengan teman, akibatnya secara psikologis siswa itu merasa tertekan, merasa rendah diri, dan akan sulit berkonsentrasi dalam belajar.²³

Dalam pelaksanaan pendidikan, khususnya adalah pendidikan agama dimana obyeknya adalah pribadi anak yang sedang berkembang, maka adanya hubungan timbal balik antara instansi penanggung jawab pendidikan, yaitu sekolah dan keluarga mutlak diperlukan, bukan hanya karena anak didik masih memerlukan perlindungan dan bimbingan dari kedua instansi tersebut, tetapi juga pengaruh pendidikan dan perkembangan kejiwaan yang diterima anak didik didalam kedua lingkungan tersebut tidak boleh menimbulkan kontradiksi (pengaruh yang berlawanan) psikologis

²² Syaiful B. Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 168.

²³ *Ibid*, hal. 128.

dalam dirinya, karena kontradiksi tersebut dapat mengakibatkan frustrasi (rasa gagal) pada anak, juga komplikasi psikologis yang menghambat perkembangan jiwa anak didik.²⁴

2. Lingkungan Non-Sosial Sekolah

Faktor-faktor yang bersifat non-sosial sekolah adalah; fasilitas belajar, suasana tempat belajar, disiplin sekolah, keadaan fisik sekolah, dan keadaan non fisik sekolah.²⁵ Faktor-faktor ini dipandang turut membantu membangun konsentrasi belajar siswa.

1) Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar yang ada di sekolah, yang berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran.²⁶

Lengkap dan tidaknya fasilitas belajar dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Dengan adanya fasilitas belajar seperti alat peraga, maka apabila ditemukan ketidakjelasan materi yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dibantu dengan alat bantu atau media sebagai perantara.

²⁴ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga sebagai pola pengembangan metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976) Cet.2 hal. 18.

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 136

²⁶ Syaiful B. Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 185.

2) Suasana tempat belajar

Suasana tempat belajar sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Tempat yang bising akan membuat siswa tidak konsentrasi dalam belajar, karena merasa terganggu oleh suara-suara di sekitarnya, sedangkan siswa yang belajar dalam suasana yang tenang dan nyaman akan dapat belajar dengan penuh konsentrasi, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif.

3) Disiplin sekolah

Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai peraturan-peraturan yang berlaku yang harus dilaksanakan oleh masyarakat sekolah (guru, peserta didik, dan staff-staff lain). Peranan kedisiplinan sekolah membawa pengaruh besar terhadap proses belajar. Sebagai contoh; siswa harus datang tepat waktu di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran sejak awal dengan nyaman, sedangkan siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas dalam keadaan tergesa-gesa, sehingga tertinggal pelajaran, kurang tenang dalam mengikuti pembelajaran, dan mengganggu teman-temannya yang lain yang sudah datang lebih awal. Kedisiplinan sekolah dilaksanakan dalam rangka membentuk rasa tanggung jawab dan pengendalian diri yang dilakukan oleh pihak masyarakat sekolah.

4) Kondisi fisik sekolah

Kondisi fisik sekolah digolongkan dalam faktor-faktor non-sosial yang mempengaruhi proses belajar siswa. Lingkungan sekolah yang bersifat fisik adalah; gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, pusat sarana belajar, studio, auditorium, museum, taman dan lain-lain²⁷ gedung yang luas dan terawat serta keadaan kelas yang bersih dan nyaman, seperti tata ruang kelas yang baik akan meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar.

5) Kondisi non-fisik sekolah

Lingkungan sekolah yang bersifat non-fisik, misalnya; penerangan, sirkulasi udara, dan lain-lain.²⁸ Tempat belajar yang memiliki penerangan yang baik akan sangat membantu siswa dalam belajar. Sirkulasi udara yang kurang baik dapat membuat siswa merasa sumpek dan jenuh di dalam kelas, sehingga menyebabkan kurangnya konsentrasi dalam belajar, sedangkan sirkulasi udara yang baik dapat membuat siswa nyaman berada di dalam kelas dan tetap konsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

²⁷ Mudhoffir, *Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992) hal. 2.

²⁸ *Ibid*, hal.2.

2. Konsentrasi Belajar Akhlak

a) Konsentrasi Belajar

Kualitas belajar dan prestasi belajar siswa sering lebih dititik-beratkan pada lama jam belajar siswa, padahal berdasarkan penelitian para ahli pendidikan, rendahnya kualitas prestasi belajar siswa sebagian besar disebabkan oleh kemampuan siswa dalam melakukan konsentrasi belajar. Bermutu atau tidaknya suatu kegiatan belajar atau optimalnya hasil belajar siswa sangat tergantung pada intensitas kemampuan siswa untuk melakukan konsentrasi belajar.

Konsentrasi berasal dari bahasa Latin; *centrum* yang berarti *pusat, poros, titik tengah lingkaran*. Dari kata itu dibentuk kata kerja *concentrare* yang berarti *memusatkan, memekatkan*.²⁹ Maka secara harfiah konsentrasi berarti kegiatan memusatkan. Konsentrasi belajar adalah pengarahannya/pemusatan pikiran seseorang terhadap suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran tersebut.³⁰ Konsentrasi belajar merupakan kemampuan yang terbentuk karena tekad, motivasi dan

²⁹ Agus M. Hardjana, *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1994) hal.91.

³⁰ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1977) hal. 53.

kebiasaan belajar menurut jangka waktu yang ditetapkan dalam jadwal belajar sesuai dengan jadwal hidup harian.³¹

Seperti yang kita ketahui, ketidakberdayaan siswa dalam berkonsentrasi merupakan problem aktual di kalangan siswa. Para siswa seringkali mengalami pikiran bercabang ketika sedang melakukan kegiatan belajar. Pikiran bercabang ini terjadi dan muncul dengan sendirinya tanpa dikehendaki. Hal ini disebabkan masalah-masalah baru yang sedang dihadapi muncul ke permukaan alam pikiran, atau masalah-masalah lama yang tanpa dikehendaki melintas dipikiran ketika sedang belajar.³² Kesulitan siswa dalam konsentrasi belajar juga dapat terjadi karena kebosanan, yaitu keletihan psikologis yang timbul karena siswa mempelajari mata pelajaran yang sama dalam jangka waktu yang terlalu lama.³³

Kemampuan konsentrasi bukanlah bakat alamiah yang dibawa seseorang sejak lahir. Para ahli menyatakan bahwa kemampuan konsentrasi sesungguhnya merupakan kebiasaan seseorang yang dapat dilatih. Konsentrasi belajar siswa harus diciptakan, direncanakan dan dijadikan kebiasaan belajar.³⁴

Jadi, berdasarkan beberapa uraian diatas penulis dapat menyimpulkan definisi operasional untuk konsentrasi belajar ialah kegiatan pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan

³¹ Agus M. Hardjana, *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1994) hal.91.

³² Hendra Surya, *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*, (Jakarta: Elex Komputindo, 2003) hal 23.

³³ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien Jilid II Edisi ke Empat*, (Yogyakarta: Liberty, 2005), hal. 14.

³⁴ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Baik Bagi Mahasiswa Edisi II*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2002), hal 57.

mengesampingkan segala hal yang tidak berkaitan dengan mata pelajaran tersebut. Mata pelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini ialah mata pelajaran akhlak.

Faktor gangguan kesulitan konsentrasi belajar yang dialami siswa dapat ditimbulkan oleh beberapa hal, gangguan atau distraksi (distraction) adalah segala sesuatu yang mengalihkan, menghambat, dan membuat sulit perhatian dan usaha pada waktu belajar. Berikut ialah faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar, antara lain:³⁵

1. Faktor Siswa

a. Minat siswa pada pelajaran

Landasan utama mengembangkan ketrampilan memusatkan perhatian adalah minat. Minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang berbagai bidang pengetahuan ilmiah yang dipelajari di sekolah. Minat mempunyai hubungan dengan konsentrasi karena minat berperan melahirkan perhatian yang spontan, memudahkan terciptanya konsentrasi, mencegah gangguan dari luar.

³⁵ The Liang Gie, Cara Belajar yang Efisien, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1977) hal. 54.

Perhatian seseorang terhadap sesuatu hal dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu perhatian spontan dan perhatian yang dipaksakan. Perhatian spontan terjadi dengan sendirinya, bersifat wajar, mudah bertahan, dan tumbuh tanpa penggunaan daya kemampuan dalam diri seseorang, sedangkan perhatian yang dipaksakan harus menggunakan daya kemampuan untuk perkembangan dan kelangsungannya. Minat melahirkan perhatian spontan dan perhatian spontan memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama. Dengan demikian, minat merupakan landasan bagi konsentrasi.³⁶

b. Kondisi Siswa Ketika Belajar

Kondisi dalam diri siswa ketika belajar mempengaruhi konsentrasi belajar. Diantara gangguan kondisi dalam diri siswa ketika belajar yaitu; perasaan-perasaan negatif yang membuat perhatian terpecah (marah, sakit hati, dendam, dll), konflik kepentingan antara memenuhi kebutuhan yang dirasa dengan kewajiban melaksanakan tugas studi, masalah psikologis seperti takut gagal, merasa rendah diri, dan ragu-ragu akan kemampuan studinya.³⁷ Perasaan tidak enak pada diri siswa yang ditimbulkan oleh adanya konflik dengan orang lain atau rasa khawatir karena suatu hal, dapat juga diakibatkan belajar

³⁶ *Ibid.*, hal 58.

³⁷ Agus M. Hardjana, *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1994) hal.92.

tergesa-gesa karena adanya keinginan lain yang akan dikerjakan. Penyebab lain yang muncul karena adanya hubungan yang kurang harmonis antara siswa dengan guru karena siswa merasa dibedakan, ditekan oleh guru akibat kesalahpahaman yang terjadi. Hal-hal tersebut akan menyita sebagian perhatian anak dari pelajaran yang seharusnya diperhatikan secara intensif.³⁸

c. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar ialah termasuk ke dalam gangguan faktor luar dari diri siswa yang memiliki pengaruh dalam kegiatan belajar. Gangguan dari luar diri siswa yaitu berupa tempat belajar yang tidak mendukung, kesibukan dan lalu lalang orang-orang disekitar beserta kegiatannya berlawanan dan tak sejalan dengan tuntutan kebutuhan studi, hal-hal atau benda-benda disekitar tempat belajar yang mudah menggoda dan memecah perhatian dan usaha.³⁹

Belajar dengan baik diperlukan lingkungan yang merangsang suasana belajar. Lingkungan yang kondusif akan membantu belajar siswa sehingga anak merasa nyaman untuk belajar, tidak mudah lelah, dan tidak mudah bosan. Begitu pula jika tempat belajar yang

³⁸ Uswatun Nisa, "Pengaruh Konsentrasi dan Usaha Siswa dalam Mengatasi Kesulitan Mempelajari Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 2 SMA N 1 Srandakan", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi, 2008, hal.13.

³⁹ Agus M. Hardjana, *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1994) hal.92.

nyaman, penerangan yang cukup, suasana tempat belajar yang tenang dan tidak bising akan mendukung terhadap proses belajar anak. Sebaliknya jika lingkungan belajar yang kurang kondusif akan mengganggu kenyamanan siswa dalam belajar dan tempat belajar yang ramai akan mengacaukan pembagian waktu dan konsentrasi belajar sehingga siswa akan merasa mudah lelah, mudah bosan, dan akhirnya akan malas belajar.⁴⁰

d. Kesehatan siswa

Gangguan pada kesehatan jasmani siswa sangat berpengaruh pada kemampuan siswa dalam berkonsentrasi belajar.

e. Kecakapan belajar siswa

Pada saat proses belajar, siswa membutuhkan cara-cara pemusatan pikiran agar tetap fokus pada pelajaran. Tanpa memiliki cara belajar yang baik akan menimbulkan kejenuhan berpikir, terutama jika menghadapi bagian yang sulit dari materi pelajaran, sehingga siswa kehilangan minat dan dorongan untuk belajar.⁴¹

⁴⁰ Uswatun Nisa, "Pengaruh Konsentrasi dan Usaha Siswa dalam Mengatasi Kesulitan Mempelajari Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 2 SMA N 1 Srandakan", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi, 2008, hal.13.

⁴¹ Hendra Surya, *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), hal 25.

Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar dari dalam diri siswa berikut ialah cara yang dapat ditempuh untuk mengendalikan konsentrasi dalam belajar yaitu: ⁴²

1. Minimalkan stimulus-stimulus yang berpotensi mengganggu konsentrasi

Oleh karena banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar mudah sekali terganggu konsentrasinya, sebaiknya meminimalkan stimulus-stimulus lain yang mungkin dapat mengganggu perhatian mereka. ⁴³ Sebagai contoh, menutup pintu dan jendela ketika pembelajaran sedang berlangsung, meminta siswa untuk menyingkirkan barang-barang atau buku yang tidak berkaitan dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.

2. Meningkatkan kemampuan untuk mengambil keputusan dengan baik

Dengan kecakapan pengambilan keputusan, kita dapat menyingkirkan pemikiran yang tak sejalan dengan konsentrasi, atau menunda mengikutinya sampai proses belajar selesai.

Dengan kecakapan yang sama kita memecahkan rasa perasaan

⁴² Agus M. Hardjana, *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1994) hal.92.

⁴³ Jeanne Ellis Ormord, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (Jakarta, Erlangga: 2008), hal. 237

negatif sehingga perasaan kita menjadi positif. Dengan kecakapan pengambilan keputusan pula siswa dapat menyelesaikan konflik kepentingan dengan menetapkan prioritasnya.

3. Menghadapi ketakutan gagal

Kita menghadapi ketakutan gagal dengan menganalisis situasi diri dan keadaan, dan mencari tau apakah ada atau tidak alasan yang nyata untuk membuat kegagalan. Bila tidak ada alasan yang wajar, maka tidak perlu ada perasaan untuk takut gagal. Bila memang ada alasan kuat untuk gagal, maka kita perlu menentukan langkah dan berbuat segala sesuatu yang mungkin agar kegagalan itu tidak terjadi.

2. Faktor Guru

a. Pola Pengajaran

Pola pengajaran yang ditetapkan di sekolah-sekolah sampai saat ini masih berdasarkan sistem klasikal. Dalam sistem klasikal guru dihadapkan dengan jumlah siswa yang cukup besar. Hal ini menyebabkan interaksi yang terangun antara guru dengan siswa tidak dapat menyeluruh, sehingga dapat menyebabkan kesulitan belajar siswa.

b. Metode pengajaran

Pada umumnya pengajar menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswanya. Guru kurang memperhatikan kemungkinan penerapan metode lain sesuai jenis materi bahan, alat yang tersedia dan karakteristik perbedaan individu siswa, karena metode ceramah dianggap metode yang cukup praktis. Hal ini menyebabkan siswa merasa jenuh terhadap materi yang dipelajari. Akibatnya siswa tidak berkonsentrasi dan tidak memperhatikan lagi tentang materi pelajaran yang disampaikan pengajar. Hal tersebut menyebabkan prsetasi belajar rendah.

c. Rangsangan guru pada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

Siswa akan memperoleh hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran dibutuhkan syarat keterlibatan intelektual-emosional siswa secara maksimal. Namun keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang sangat banyak, tidak semua siswa memperoleh kesempatan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian para ahli pendidikan, keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran dimungkinkan jika jumlah siswa relatif kecil dalam setiap kelas.

Pada setiap praktik pembelajaran, masing –masing siswa memperoleh kesempatan dan diwajibkan untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar, baik aktivitas mental maupun fisik. Jumlah siswa yang terlalu banyak menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa secara kontinyu dalam belajar, sehingga siswa tidak dapat memusatkan perhatian dan pikiran secara baik dan mudah terganggu oleh hal-hal lain. Akibatnya restasi belajar yang diperoleh siswa tidak akan optimal.⁴⁴

b) Akhlak

Mata pelajaran Akhlak adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlak berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak kata *khuluk* atau *al-khuluk*, yang secara etimologis berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.⁴⁵ Akhlak adalah suatu amalan yang bersifat lengkap, penyempurna Aqidah yang mengajarkan tata cara pergaulan hidup manusia.⁴⁶ Pendidikan Akhlak ini berkaitan dengan pendidikan Aqidah. Aqidah berada didalam hati, tidak tampak tapi dapat dilihat dari orang itu

⁴⁴ Hendra Surya, *Kiat Mengajar Anak Belajar dan Berprestasi*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), hal 27-29.

⁴⁵ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), cet. IV, hal. 45.

⁴⁶ Zuhairini, Abdul Ghafur, Slamet A. Yusuf, *Metodologi Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 119.

bertindak atau berperilaku. Semakin tinggi Aqidah seseorang, maka semakin baik pula budi pekerti atau akhlak seseorang. Akhlak berkaitan dengan tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mendapatkan akhlak yang baik pada anak, maka sebagai orang tua harus membiasakan tindakan yang baik pada anak.

Materi akhlak pada pendidikan SMP berisi tentang akhlak terpuji, akhlak tercela, kisah-kisah keteladanan nabi dan rasul Allah, manusia dengan sesamanya, manusia dengan alam lingkungannya.⁴⁷

F. Kerangka Berpikir

Menurut Muhibbin Syah, lingkungan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa.⁴⁸ Oleh karena itu, lingkungan sekitar siswa berperan penting dalam meningkatkan konsentrasi belajar. Menurut Agus M. Hardjana, secara harfiah konsentrasi belajar adalah pengarah/pemusatan pikiran seseorang terhadap suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran tersebut.⁴⁹ Kemampuan konsentrasi bukanlah bakat alamiah yang dibawa seseorang sejak lahir. Para ahli menyatakan bahwa kemampuan konsentrasi sesungguhnya merupakan kebiasaan seseorang yang dapat dilatih. Konsentrasi belajar siswa harus diciptakan, direncanakan dan dijadikan kebiasaan belajar. Penciptaan

⁴⁷ Tim Guru Inti, Materi Kurikulum 1994 Berdasar Sistem Semester, (Semarang: 1994), hal. 8.

⁴⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 135.

⁴⁹ Agus M. Hardjana, *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1994) hal.91.

konsentrasi yang maksimal dari siswa sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan disekelilingnya. Dalam kegiatan belajar-mengajar, hal ini dapat membantu dalam usaha meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Berdasarkan konsep lingkungan dan konsentrasi tersebut, sangatlah jelas bahwa lingkungan sekolah dapat memberikan pengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa.

Sehingga dapat disusun kerangka berfikir bahwa semakin baik lingkungan sekolah, maka akan semakin tinggi pula konsentrasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai hasil belajar siswa. Sehingga pola hubungan antara lingkungan sekolah dengan konsentrasi belajar dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:



Keterangan:

X : Lingkungan Sekolah

Y : Konsentrasi belajar Akhlak

Dari gambar tersebut, dapat dijelaskan paradigma dalam penelitian ini bahwa ada hubungan positif antara persepsi siswa tentang lingkungan sekolah dengan konsentrasi belajar. Semakin baik lingkungan sekolah, semakin tinggi konsentrasi belajar Akhlak siswa.

G. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang disusun, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang lingkungan sekolah dengan konsentrasi belajar PAI kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini jika dikaitkan dengan pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti organisasi masyarakat, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dan lingkungan masyarakat.⁵⁰ Penelitian ini mengumpulkan data di SMP Muhammadiyah 3 Depok. Apabila dikaitkan dengan datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena ingin menguji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh lingkungan sekolah terhadap konsentrasi belajar Akhlak siswa.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi adalah cara mengkaji

⁵⁰ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jur PAI FTK, UIN Sunan Kalijaga, 2008) hal.21.

masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamati.⁵¹

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini ialah siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok, Guru ISMUBA, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Staff Tata Usaha SMP Muhammadiyah 3 Depok.

4. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Penelitian

a. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵²

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (independent variabel) dan satu variabel terikat (dependent variabel) sebagai berikut:

⁵¹ Abuddin Nata, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010) hal. 19.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal, 61.

1. Variabel Bebas (X) yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang lingkungan sekolah.
2. Variabel terikat (Y) yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar Akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok.

b. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tujuan dari pendefinisian variabel secara operasional adalah untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan diukur, jadi variabel harus mempunyai pengertian yang sangat spesifik dan terukur. Pendefinisian variabel secara operasional harus didasarkan pada tujuan penelitian dan dasar-dasar teori yang relevan. Ini semua dilakukan untuk menjamin terpenuhinya syarat validitas isi dari instrumen yang akan digunakan untuk pengukuran.⁵³

Lingkungan Sekolah adalah faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa atau lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri anak dalam alam semesta ini. Secara psikologi, lingkungan berarti segala sesuatu yang melingkupi dan mengelilingi individu sepanjang hidupnya. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat diperoleh indikator lingkungan sekolah yaitu,

⁵³ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 40.

peran guru, peran teman, fasilitas belajar, suasana tempat belajar, disiplin sekolah, keadaan fisik sekolah, keadaan non fisik sekolah.

Konsentrasi Belajar adalah pengarahan/pemusatan pikiran seseorang terhadap suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran tersebut. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat diperoleh indikator yaitu, minat pada pelajaran, kondisi siswa ketika belajar, lingkungan belajar, kesehatan siswa, kecakapan belajar siswa, pola pengajaran, metode pengajaran, rangsangan guru pada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

c. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester genap SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas VIII A, B, C, D yang berjumlah 127 siswa.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 117.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁵⁵ Pengambilan sampel atau *sampling* merupakan proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.⁵⁶

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁷ Peneliti mengambil sampel kelas VIII C dan D dengan pertimbangan kelas tersebut ialah kelas yang letaknya paling dekat dengan SD dan SMA yang mana diketahui didalam satu lokasi ini terdapat 3 Sekolah yang berbeda.

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 118.

⁵⁶ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Pendidikan: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal 148-149.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif...* hal. 124.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan berbagai metode diantaranya sebagai berikut:

a. Metode Angket

Metode angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data yang tertulis.⁵⁸ Daftar pertanyaan diberikan kepada sampel atau responden untuk diisi sesuai dengan pendapat atau keyakinan masing-masing sampel atas alternatif jawaban pada skala yang telah disediakan.

Adapun jenis instrumen dalam metode angket ini ialah dengan menggunakan Skala. Jenis pertanyaan dalam skala yang penulis gunakan adalah pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup adalah semua jawaban dari pertanyaan ini telah ditentukan oleh peneliti. Responden tidak diperkenankan memberikan jawaban selain pilihan jawaban yang telah ditentukan.⁵⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data variabel hubungan lingkungan sekolah terhadap konsentrasi belajar Akhlak siswa kelas VIII C dan D yang berada di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman tahun ajaran 2015/2016.

⁵⁸ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989) hal. 192.

⁵⁹ Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 2002) hal 184.

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengamati secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung, baik di sekolah maupun diluar sekolah.⁶⁰

Dalam penelitian ini, observasi digunakan bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok serta mengetahui proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Depok khususnya dalam mata pelajaran Akhlak.

c. Pedoman Wawancara/ Interview

Menurut Suharsimi Arikunto, wawancara atau kuisisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data variabel tentang murid, orang tua, pendidikan, perhatian dan sikap terhadap sesuatu.⁶¹

Penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang persepsi sumber belajar,

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hal. 108.

⁶¹ *Ibid.*, hal. 155.

konsentrasi belajar dan data ini sebagai data tambahan dari data yang telah diambil dengan metode angket.

d. Dokumentasi

Dalam penelitian kuantitatif, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tambahan. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya.⁶² Dapat ditegaskan bahwa dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau juga peristiwa yang terjadi.

Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tertulis tentang jumlah siswa, administrasi, dan struktur organisasi SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman.

e. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁶³

⁶² *Ibid.*, hal. 206.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal.148

Peneliti menggunakan skala lingkungan sekolah untuk mengukur hubungan lingkungan sekolah dan skala konsentrasi belajar untuk mengukur tingkat konsentrasi belajar akhlak siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Skala lingkungan sekolah

| Variabel | Komponen | Nomor Butir | | Jumlah Butir | |
|--------------------|---------------------------|-------------|--------------|--------------|----------|
| | | Favorable | Unfavorable | | |
| Lingkungan Sekolah | Peran guru | 1,2,3 | 4 | 4 butir | |
| | Peran teman | 5,7 | 6,8 | 4 butir | |
| | Fasilitas belajar | 9,10 | 11,12,13,27 | 7 butir | |
| | Suasana tempat belajar | 14*,16 | 15,17,18*,26 | 6 butir | |
| | Disiplin sekolah | 19,20 | 21,22 | 4 butir | |
| | Keadaan fisik sekolah | 23,24,25 | | 3 butir | |
| | Keadaan non fisik sekolah | 29*,30* | 28 | 3 butir | |
| | Jumlah | | 16 | 14 | 30 butir |

b. Skala Konsentrasi Belajar Akhlak

| Indikator | Item | | Jumlah |
|--|------------|-------------|----------|
| | Favorable | Unfavorable | |
| Minat pada pelajaran | 1,2,3 | | 3 butir |
| Kondisi siswa ketika belajar | 5,7 | 4,6* | 4 butir |
| Lingkungan Belajar | 9,10 | 8,11 | 4 butir |
| Kesehatan Siswa | 12,13,14, | 15 | 4 butir |
| Kecakapan belajar siswa | 16,17 | 18, | 3 butir |
| Pola pengajaran | 19,20 | 21*,22, | 4 butir |
| Metode pengajaran | 23,24,25 | 26 | 4 butir |
| Rangsangan guru pada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran | 27*,29*,30 | 28* | 4 butir |
| Jumlah | 16 | 14 | 30 butir |

1. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

statistik. Sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan pada halaman 33, maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *product moment* dengan bantuan program SPSS versi 17.0 for windows.

2. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal berisi cover penelitian, surat pernyataan keaslian, surat persetujuan skripsi, surat pengesahan skripsi, motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak dan daftar isi.

Bagian inti terdiri dari empat bab, bab satu, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi gambaran umum SMP Muhammadiyah 3 Depok yang meliputi, letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, dan staff, serta sarana dan prasarana sekolah.

Bab ketiga, penyajian data tentang lingkungan di SMP Muhammadiyah 3 Depok, tingkat konsentrasi belajar siswa, dan

pengaruh lingkungan sekolah terhadap konsentrasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

Bab empat, merupakan penutup yang berupa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Dan bagian akhir berisi tentang lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Lingkungan sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman berada pada kategori cukup baik, 24 % siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok berada pada kelompok 81-84. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori cukup baik karena terletak pada angka 81-84.
2. Tingkat konsentrasi belajar akhlak siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman berada pada kategori cukup baik, 21 % siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman berada pada kelompok 77-82. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori cukup baik karena terletak pada angka 77-82.
3. Berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan dapat diketahui adanya hubungan positif antara Lingkungan Sekolah dengan Konsentrasi Belajar Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,590.
4. Konsentrasi belajar akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok dipengaruhi oleh lingkungan sekolah sebesar 34,8%, sedangkan 65,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel dalam penelitian yang digunakan.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah sebaiknya meningkatkan penciptaan lingkungan yang kondusif agar siswa dapat lebih fokus dan berkonsentrasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar lebih baik lagi.
2. Bagi para guru dan orang tua hendaknya juga saling menjaga agar lingkungan belajar anak tetap kondusif dan memberikan ruang belajar yang lebih banyak. Kiranya para guru dapat bekerja sama dengan orang tua siswa agar dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk kepentingan bersama.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan konsentrasi belajar. Peneliti lain dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menambah variabel lain yang belum diungkap dalam penelitian ini seperti: status mental dan perasaan, keadaan jasmani dan rohani anak, minat belajar, dan lain-lain.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Konsentrai Belajar Akhlak siswa Kelas VIII

SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016” ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridho-Nya.

Aamiin ya rabbal'alaamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Grafindo Persada, 2002.
- Arifin, M, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga sebagai Pola Pengembangan Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Azwar, Saifudin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Djamarah, Syaiful B dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Gie, The Liang, *Cara Belajar yang Efisien Jilid II Edisi ke Empat*, Yogyakarta: Liberty, 2006.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hardjana Agus M, *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Hasil observasi, wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman pada tanggal 25 Januari 2016.
- Hasil observasi, wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman pada tanggal 25 Januari 2016.
- Hasil observasi, wawancara dengan Ibu Nisa Widyastuti Guru Akhlak SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman pada tanggal 1 Februari 2016.
- Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman pada tanggal 24 Januari 2016 pukul 11.30 13.00 WIB.
- Hodijah, *Hubungan antara Lingkungan Sekolah Siswa dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008, Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

- Melati, Ratna Rima & Eko Sujatmiko, *Kamus Geografi*, Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012.
- Mudhoffir, *Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Mustafa, Zainal, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Nata, Abuddin, *Metodologi Penelitian Kuantitati Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Noor Juliansyah, *Metode Penelitian Pendidikan: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nisa, Uswatun, “Pengaruh Konsentrasi dan Usaha Siswa dalam Mengatasi Kesulitan Mempelajari Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 2 SMA N 1 Srandakan”, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Ormord, Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Priyatno, Dwi, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, Yogyakarta : Media Kom, 2011.
- Sabri, M. Alisuf, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1999.
- Samani, Muchlas, dkk, *Manajemen Sekolah*, Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2009
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jur PAI FTK, UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*”, Jakarta: Rineka Cipta Cet. II, 1991.
- Subroto, Suryo. *Beberapa Aspek Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1983.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sukmadinata, Nana S, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Surya, Hendra, *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*, Jakarta: Elex Komputindo, 2003.
- Suryabrata, Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1984.
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tim Guru Inti, Materi Kurikulum 1994 Berdasar Sistem Semester, Semarang: 1994.
- Wibowo, Djoko Rohadi, “Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Al Qur’an Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta”, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Zaenuddin, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Zuhairini, dkk, *Metodologi Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

1. Letak keadaan geografis SMP Muhammadiyah 3 Depok
2. Sejarah berdiri dan perkembangan SMP Muhammadiyah 3 Depok
3. Visi dan misi SMP Muhammadiyah 3 Depok
4. Jumlah siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok
5. Keadaan guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 3 Depok
6. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Muhammadiyah 3 Depok
7. Prestasi yang pernah dicapai SMP Muhammadiyah 3 Depok



Lampiran II

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Januari 2016

Jam : 10.00 -10.30 WIB

Tempat : Ruang Tata Usaha

Sumber Data : Pegawai Tata Usaha dan Guru Akhlak

Deskripsi data :

Hari ini peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta dari Pemkab Sleman Dinas Perizinan untuk melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

Interpretasi :

Dari kegiatan tersebut peneliti melakukan langkah awal untuk memulai penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Angket

Hari/Tanggal : Senin, 25 Januari 2016

Jam : 14.00 -15.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Sumber Data : Siswa-siswi kelas VIII A dan VIII B

Deskripsi data :

Sebelum angket disebarakan kepada sampel penelitian, peneliti terlebih dulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas butir soal lingkungan sekolah dan konsentrasi belajar akhlak di kelas uji coba yaitu kelas VIII A dan VIII B.

Interpretasi :

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas, peneliti mendapatkan hasil, dari 60 soal yang diujicobakan (30 soal lingkungan sekolah dan 30 soal konsentrasi belajar akhlak) terdapat masing-masing 4 butir soal yang dinyatakan tidak valid atau gugur. Untuk langkah selanjutnya, 26 butir soal lingkungan sekolah dan 26 butir soal konsentrasi belajar akhlak yang valid dapat digunakan pada sampel penelitian.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Januari 2016

Jam : 10.300 -11.30 WIB

Tempat : Ruang Waka Kurikulum

Sumber Data : Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Depok

Deskripsi data :

Informan adalah Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, wawancara dilakukan di ruang Waka Kurikulum. Dokumentasi yang dikumpulkan diperoleh beberapa profil SMP Muhammadiyah 3 Depok.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil tentang profil SMP Muhammadiyah 3 Depok dari letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, tujuan dan struktur organisasi sekolah.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Angket

Hari/Tanggal : Senin, 1 Februari 2016

Jam : 09.00 -11.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Sumber Data : Siswa Siswi Kelas VIII C dan VIII D

Deskripsi data :

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas di kelas uji coba, selanjutnya peneliti melakukan penyebaran angket untuk memperoleh hasil uji analisis data kepada sampel penelitian, yaitu kelas VIII C dan VIII D.

Interpretasi :

Dari hasil uji analisis data, peneliti mendapatkan hasil yaitu antara lingkungan sekolah dengan konsentrasi belajar akhlak siswa terdapat hubungan yang linier, dibuktikan dengan taraf signifikansi sebesar 0,966. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa ada hubungan yang positif antara lingkungan sekolah dengan konsentrasi belajar akhlak siswa dibuktikan dengan angka koefisien korelasi lingkungan sekolah siswa sebesar 0,590. Dari hasil uji analisis data hari ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel lingkungan sekolah terhadap konsentrasi belajar akhlak siswa yaitu sebesar 34,8%.

Lampiran III

Skala Lingkungan Sekolah

| | |
|------------------------|---|
| Identitas Siswa | |
| Nama | : |
| Kelas | : |
| Jenis Kelamin | : |

Assalamualaikum.. halo adik-adik semua..^^

Sebelum mulai mengisi beberapa pernyataan dibawah, simak yuk petunjuk pengisiannya, antara lain :

1. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan adik-adik
2. Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan adik-adik
3. Satu pertanyaan hanya ada satu jawaban
4. Bila adik-adik ingin mengganti jawaban yang telah diberikan, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah diisi
5. Keterangan:
SL : Selalu
S : Sering
KD : Kadang-kadang
HTP : Hampir Tidak Pernah
6. Selamat Mengerjakan 😊

| No | Pertanyaan | SL | S | KD | HTP |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Apakah guru akhlak menjelaskan materi dengan baik? | | | | |
| 2 | Apakah guru akhlak menegur anda saat tidak memperhatikan pelajaran? | | | | |
| 3 | Apakah cara mengajar yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan semangat belajar anda? | | | | |
| 4 | Guru mengabaikan pertanyaan saya meskipun terkait materi | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | pembelajaran akhlak | | | | |
| 5 | Teman sekelas saya membantu saya dalam memahami materi yang belum saya pahami | | | | |
| 6 | Saya merasa terganggu saat ada teman yang ribut ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung | | | | |
| 7 | Saya menolak apabila ada teman sekolah yang mengajak saya untuk membolos | | | | |
| 8 | Saya senang ketika ada teman yang mengajak belajar kelompok | | | | |
| 9 | Apakah anda belajar akhlak dengan menggunakan buku pelajaran akhlak? | | | | |
| 10 | Buku-buku akhlak membantu saya dalam memahami materi akhlak | | | | |
| 11 | Pernahkah anda tidak diperbolehkan meminjam buku dipergustakaan sekolah? | | | | |
| 12 | Guru akhlak mengajarkan materi akhlak dengan menggunakan alat peraga sebagai contoh | | | | |
| 13 | Ruang kelas saya tertata rapi setiap hari | | | | |
| 14 | Apakah anda merasa nyaman apabila belajar diruang kelas yang kotor dan berantakan? | | | | |
| 15 | Saya merasa terganggu dengan aktivitas yang terjadi di luar ruangan kelas ketika pelajaran akhlak sedang berlangsung | | | | |
| 16 | Apakah anda memiliki hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah? (guru, teman, siswa-siswi SD dan SMA yang berada di sekitar lingkungan sekolah) | | | | |
| 17 | Saya datang ke sekolah tepat waktu setiap hari | | | | |
| 18 | Saya merasa senang apabila bisa selalu masuk sekolah setiap hari | | | | |
| 19 | Saya sering terlambat datang ke sekolah karena bangun kesiangan | | | | |
| 20 | Saya sering membolos sekolah | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | untuk alasan tertentu | | | | |
| 21 | Saya merasa terganggu dengan keadaan gedung sekolah yang berdampingan dengan gedung SD & SMA | | | | |
| 22 | Apakah anda senang apabila gedung sekolah anda besar dan bagus? | | | | |
| 23 | Apakah anda senang apabila ruang kelas anda luas? | | | | |
| 24 | Apakah anda senang apabila gedung sekolah anda kecil dan kotor? | | | | |
| 25 | Saya tidak bersemangat ke perpustakaan karena ruangnya sempit | | | | |
| 26 | Saya merasa nyaman belajar di ruang kelas yang gelap | | | | |

“ Do good, and good will comes to you' ”

THANK YOU



Skala Konsentrasi Belajar

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Assalamualaikum.. halo adik-adik semua..^^

Sebelum mulai mengisi beberapa pernyataan dibawah, simak yuk petunjuk pengisiannya, antara lain :

1. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan adik-adik
2. Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan adik-adik
3. Satu pertanyaan hanya ada satu jawaban
4. Bila adik-adik ingin mengganti jawaban yang telah diberikan, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah diisi
5. Keterangan:
 - SL : Selalu
 - S : Sering
 - KD : Kadang-kadang
 - HTP : Hampir Tidak Pernah
6. Selamat Mengerjakan 😊

| No | Indikator | SL | S | KD | HTP |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Walaupun hari sudah siang, tetapi saya berusaha memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan pelajaran akhlak | | | | |
| 2 | Saya tertarik belajar akhlak karena akhlak penting bagi saya | | | | |
| 3 | Saya belajar akhlak dengan cara menghubungkan materi akhlak dengan keadaan yang ada di kehidupan sehari-hari | | | | |
| 4 | Saya belajar dengan tergesa-gesa karena ada tugas lain yang harus saya | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | kerjakan | | | | |
| 5 | Memiliki masalah dengan teman membuat saya merasa tidak tenang dalam belajar | | | | |
| 6 | Saya merasa tidak nyaman belajar dengan guru akhlak, karena pernah terjadi kesalahpahaman diantara kami | | | | |
| 7 | Saya merasa tidak nyaman belajar di kelas karena ruangan yang tidak rapi | | | | |
| 8 | Saya berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas | | | | |
| 9 | Saya sulit berkonsentrasi karena saya tidak memiliki ruang belajar | | | | |
| 10 | Saya tidak bisa belajar jika suasana tidak tenang (berisik) | | | | |
| 11 | Saya mengantuk ketika mengikuti pelajaran | | | | |
| 12 | Kondisi kesehatan saya terganggu sehingga saya tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik | | | | |
| 13 | Setelah bermain pada saat istirahat, saya sulit untuk berkonsentrasi kembali | | | | |
| 14 | Ketika sedang sakit atau kecapekan saya sulit berkonsentrasi | | | | |
| 15 | Setiap hari saya menyusun dan melaksanakan rencana belajar akhlak dengan baik | | | | |
| 16 | Untuk memudahkan saya dalam belajar akhlak, saya selalu membuat peta konsep mata pelajaran akhlak | | | | |
| 17 | Saya belajar lebih lama ketika akan menghadapi ulangan | | | | |
| 18 | Saya tidak bisa memahami pelajaran ketika guru menjelaskan dengan cepat | | | | |
| 19 | Saya merasa bosan ketika guru menjelaskan terlalu lamban | | | | |
| 20 | Saya merasa guru akhlak tidak memperhatikan satu persatu siswanya, sehingga saya malas memperhatikan pelajaran. | | | | |
| 21 | Saya merasa bosan mengikuti pelajaran akhlak, karena guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pelajaran | | | | |
| 22 | Saya senang belajar akhlak karena guru | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | mengajar dengan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan | | | | |
| 23 | Konsentrasi saya hilang ketika guru hanya berceramah tanpa mengajak siswa ikut berpartisipasi | | | | |
| 24 | Saya lebih berkonsentrasi ketika guru menggunakan berbagai media dalam mengajar | | | | |
| 25 | Saya senang ketika guru memberikan kesempatan kepada saya untuk bertanya tentang materi yang belum saya pahami | | | | |
| 26 | Saya dapat menangkap pelajaran dengan baik, jika guru selalu menjaga ketenangan kelas | | | | |

“ Do good, and good will comes to you' ”

THANK YOU



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|--------------------|---------------------|---------------------|---------------------|-------|--------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|--------------------|--------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| VAR00020 | Pearson Correlation | .372 ^{**} | 1,000 ^{**} | .649 ^{**} | -.010 | .253 | .191 | 1,000 ^{**} | .296 ^{**} | 1,000 ^{**} | .088 | .196 | .218 | .414 ^{**} | .433 ^{**} | .360 ^{**} | .218 | .218 | .341 ^{**} | .262 ^{**} | .601 ^{**} | .601 ^{**} | .218 | -.165 | 1,000 ^{**} | .353 | .414 ^{**} | .794 ^{**} | |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .000 | .000 | .941 | .051 | .143 | .000 | .022 | .000 | .455 | .134 | .094 | .001 | .001 | .006 | .084 | .084 | .008 | .043 | .000 | .000 | .084 | .156 | .000 | .051 | .001 | .000 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | |
| VAR00021 | Pearson Correlation | .112 | .120 | .301 ^{**} | .229 | .072 | .175 | .120 | -.034 | .120 | -.172 | .084 | .224 | .085 | .275 | .083 | .224 | .224 | .115 | .083 | .310 ^{**} | .310 ^{**} | .224 | -.169 | .120 | .012 | .085 | .283 | |
| | Sig. (2-tailed) | .392 | .362 | .016 | .078 | .584 | .180 | .362 | .798 | .362 | .189 | .523 | .085 | .968 | .034 | .529 | .085 | .085 | .381 | .529 | .016 | .016 | .085 | .196 | .362 | .930 | .968 | .028 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | |
| VAR00022 | Pearson Correlation | .152 | .341 ^{**} | .363 ^{**} | .341 ^{**} | .278 | .455 ^{**} | .341 ^{**} | .469 ^{**} | .341 ^{**} | .496 ^{**} | .245 | .526 ^{**} | .193 | .176 | .128 | .526 ^{**} | .526 ^{**} | .115 | .189 | .388 ^{**} | .388 ^{**} | .526 ^{**} | -.326 ^{**} | .341 ^{**} | .019 | .193 | .572 ^{**} | |
| | Sig. (2-tailed) | .246 | .008 | .006 | .008 | .031 | .008 | .008 | .008 | .008 | .008 | .089 | .000 | .139 | .178 | .331 | .000 | .000 | .381 | .149 | .004 | .004 | .048 | .008 | .008 | .888 | .139 | .000 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | |
| VAR00023 | Pearson Correlation | .170 | .262 | .126 | .262 | .107 | .116 | .090 | .266 | .262 | .279 | .214 | .308 | .064 | .121 | .154 | .308 | .308 | .083 | .189 | .1 | .238 | .308 | .068 | .262 | -.049 | .064 | .405 ^{**} | |
| | Sig. (2-tailed) | .194 | .043 | .337 | .043 | .414 | .377 | .495 | .027 | .043 | .043 | .031 | .017 | .626 | .388 | .241 | .017 | .017 | .043 | .529 | .149 | .067 | .067 | .043 | .708 | .826 | .001 | .001 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | |
| VAR00024 | Pearson Correlation | .447 ^{**} | .601 ^{**} | .548 ^{**} | .537 ^{**} | .192 | .344 ^{**} | .387 ^{**} | .601 ^{**} | .260 | .219 | .183 | .388 | .504 ^{**} | .318 | .407 ^{**} | .388 | .388 | .310 ^{**} | .388 | .238 | 1 | 1,000 ^{**} | -.272 | .601 ^{**} | .186 | .504 ^{**} | .781 ^{**} | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .142 | .007 | .002 | .000 | .045 | .093 | .162 | .002 | .000 | .013 | .001 | .002 | .002 | .016 | .004 | .067 | .000 | .002 | .006 | .000 | .154 | .000 | .000 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | |
| VAR00025 | Pearson Correlation | .447 ^{**} | .601 ^{**} | .548 ^{**} | .537 ^{**} | .192 | .344 ^{**} | .387 ^{**} | .601 ^{**} | .260 | .219 | .183 | .388 | .504 ^{**} | .318 | .407 ^{**} | .388 | .388 | .310 ^{**} | .388 | .238 | 1,000 ^{**} | 1 | .388 ^{**} | -.272 | .601 ^{**} | .186 | .504 ^{**} | .781 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .142 | .007 | .002 | .000 | .045 | .093 | .162 | .002 | .000 | .013 | .001 | .002 | .002 | .016 | .004 | .067 | .000 | .002 | .006 | .000 | .154 | .000 | .000 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | |
| VAR00026 | Pearson Correlation | .273 | .218 | .274 | .218 | .240 | .222 | .460 ^{**} | .218 | .272 | .218 | .220 | .335 ^{**} | 1,000 ^{**} | .238 | .167 | .280 | 1,000 ^{**} | .218 | .224 | .526 ^{**} | .308 | .388 ^{**} | 1 | .600 | .218 | -.085 | .238 | .646 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .035 | .084 | .034 | .084 | .085 | .088 | .001 | .094 | .035 | .094 | .013 | .009 | .000 | .067 | .033 | .030 | .000 | .094 | .085 | .000 | .017 | .002 | .002 | .649 | .094 | .470 | .067 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | |
| VAR00027 | Pearson Correlation | .005 | -.185 | -.272 ^{**} | -.300 ^{**} | -.216 | -.089 | -.225 | -.280 ^{**} | -.185 | .216 | .336 ^{**} | .060 | -.087 | -.114 | .005 | .000 | .000 | -.185 | -.189 | -.256 ^{**} | .089 | -.272 | .000 | 1 | -.185 | .197 | -.081 | |
| | Sig. (2-tailed) | .969 | .156 | .035 | .020 | .094 | .602 | .084 | .156 | .030 | .156 | .097 | .009 | .649 | .507 | .387 | .968 | .649 | .156 | .186 | .048 | .008 | .036 | .649 | .156 | .132 | .507 | .487 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | |
| VAR00028 | Pearson Correlation | .372 ^{**} | 1,000 ^{**} | .649 ^{**} | -.010 | .253 | .191 | 1,000 ^{**} | .296 ^{**} | 1,000 ^{**} | .098 | .196 | .218 | .414 ^{**} | .433 ^{**} | .350 ^{**} | .218 | .218 | .120 | .341 ^{**} | .262 ^{**} | .601 ^{**} | .601 ^{**} | .218 | -.185 | 1 | .253 | .414 ^{**} | .794 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .000 | .000 | .941 | .051 | .143 | .000 | .022 | .000 | .455 | .134 | .094 | .001 | .001 | .006 | .084 | .084 | .382 | .008 | .043 | .000 | .084 | .166 | .000 | .051 | .001 | .000 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | |
| VAR00029 | Pearson Correlation | .281 | .253 | .249 | .223 | .116 | -.061 | .090 | .253 | -.102 | .253 | -.052 | .236 | .285 | .233 | .285 | .233 | -.085 | .253 | .012 | .019 | .049 | .186 | .186 | .253 | 1 | .236 | .265 | |
| | Sig. (2-tailed) | .030 | .051 | .055 | .051 | .087 | .378 | .642 | .492 | .051 | .991 | .891 | .319 | .470 | .069 | .028 | .073 | .470 | .470 | .930 | .886 | .708 | .154 | .154 | .470 | .132 | .051 | .069 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | |
| VAR00030 | Pearson Correlation | .261 | .414 ^{**} | .277 | .264 | .286 | .139 | .207 | .414 ^{**} | .309 | .061 | .087 | .238 | 1,000 ^{**} | .087 | .209 | .238 | .238 | .005 | .193 | .064 | .504 ^{**} | .504 ^{**} | .238 | -.087 | .414 ^{**} | .236 | 1 | .542 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .044 | .001 | .022 | .001 | .041 | .027 | .291 | .112 | .001 | .642 | .508 | .067 | .000 | .510 | .110 | .067 | .067 | .988 | .139 | .526 | .000 | .000 | .067 | .507 | .001 | .069 | .000 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | |
| VAR00031 | Pearson Correlation | .535 ^{**} | .794 ^{**} | .680 ^{**} | .794 ^{**} | .429 | .432 | .794 ^{**} | .417 ^{**} | .784 ^{**} | .380 | .365 | .648 | .542 ^{**} | .467 | .509 | .648 | .648 | .283 | .572 | .405 ^{**} | .781 ^{**} | .648 | -.091 | .794 ^{**} | .285 | .542 ^{**} | 1 | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .001 | .001 | .000 | .001 | .000 | .005 | .002 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .029 | .000 | .001 | .000 | .000 | .467 | .000 | .040 | .000 | .000 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran VI

UJI RELIABILITAS

1. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,737 | 31 |

2. Hasil Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar Akhlak Siswa

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,746 | 31 |

Lampiran VII

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 6.34999718 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .144 |
| | Positive | .072 |
| | Negative | -.144 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.112 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .169 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran VIII

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Konsentrasi * Lingkungan | Between Groups | (Combined) | 1669.353 | 19 | 87.861 | 1.774 | .063 |
| | | Linearity | 1271.575 | 1 | 1271.575 | 25.672 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 397.778 | 18 | 22.099 | .446 | .966 |
| | Within Groups | | 1981.247 | 40 | 49.531 | | |
| Total | | | 3650.600 | 59 | | | |

Lampiran IX

UJI KORELASI

| | | Correlations | |
|-------------|---------------------|---------------------|-------------|
| | | Lingkungan | Konsentrasi |
| Lingkungan | Pearson Correlation | 1 | .590** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 60 | 60 |
| Konsentrasi | Pearson Correlation | .590** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 60 | 60 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran X

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Lingkungan | 60 | 73 | 97 | 84.20 | 4.722 |
| Konsentrasi | 60 | 59 | 99 | 80.30 | 7.866 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |

Lampiran XI

HASIL ANALISIS FREKUENSI

1. Hasil analisis frekuensi lingkungan sekolah

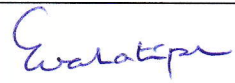
| | | Lingkungan | | | |
|-------|-------|------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 73 | 1 | 1.7 | 1.7 | 1.7 |
| | 75 | 1 | 1.7 | 1.7 | 3.3 |
| | 77 | 1 | 1.7 | 1.7 | 5.0 |
| | 78 | 3 | 5.0 | 5.0 | 10.0 |
| | 79 | 1 | 1.7 | 1.7 | 11.7 |
| | 80 | 4 | 6.7 | 6.7 | 18.3 |
| | 81 | 8 | 13.3 | 13.3 | 31.7 |
| | 82 | 4 | 6.7 | 6.7 | 38.3 |
| | 83 | 3 | 5.0 | 5.0 | 43.3 |
| | 84 | 9 | 15.0 | 15.0 | 58.3 |
| | 85 | 5 | 8.3 | 8.3 | 66.7 |
| | 86 | 5 | 8.3 | 8.3 | 75.0 |
| | 87 | 3 | 5.0 | 5.0 | 80.0 |
| | 89 | 2 | 3.3 | 3.3 | 83.3 |
| | 90 | 4 | 6.7 | 6.7 | 90.0 |
| | 91 | 2 | 3.3 | 3.3 | 93.3 |
| | 92 | 1 | 1.7 | 1.7 | 95.0 |
| | 93 | 1 | 1.7 | 1.7 | 96.7 |
| | 95 | 1 | 1.7 | 1.7 | 98.3 |
| | 97 | 1 | 1.7 | 1.7 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

2. Hasil analisis frekuensi konsentrasi belajar akhlak siswa

| Konsentrasi | | | | | |
|-------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 59 | 1 | 1.7 | 1.7 | 1.7 |
| | 63 | 1 | 1.7 | 1.7 | 3.3 |
| | 65 | 1 | 1.7 | 1.7 | 5.0 |
| | 68 | 1 | 1.7 | 1.7 | 6.7 |
| | 69 | 2 | 3.3 | 3.3 | 10.0 |
| | 70 | 4 | 6.7 | 6.7 | 16.7 |
| | 71 | 1 | 1.7 | 1.7 | 18.3 |
| | 72 | 1 | 1.7 | 1.7 | 20.0 |
| | 75 | 3 | 5.0 | 5.0 | 25.0 |
| | 76 | 1 | 1.7 | 1.7 | 26.7 |
| | 77 | 3 | 5.0 | 5.0 | 31.7 |
| | 78 | 1 | 1.7 | 1.7 | 33.3 |
| | 79 | 1 | 1.7 | 1.7 | 35.0 |
| | 80 | 4 | 6.7 | 6.7 | 41.7 |
| | 81 | 4 | 6.7 | 6.7 | 48.3 |
| | 82 | 8 | 13.3 | 13.3 | 61.7 |
| | 83 | 2 | 3.3 | 3.3 | 65.0 |
| | 84 | 3 | 5.0 | 5.0 | 70.0 |
| | 85 | 3 | 5.0 | 5.0 | 75.0 |
| | 86 | 3 | 5.0 | 5.0 | 80.0 |
| | 87 | 4 | 6.7 | 6.7 | 86.7 |
| | 90 | 2 | 3.3 | 3.3 | 90.0 |
| | 91 | 5 | 8.3 | 8.3 | 98.3 |
| | 99 | 1 | 1.7 | 1.7 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 27 November 2015
Waktu : 10.00 - Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

| NO. | PELAKSANA | | TANDA TANGAN |
|-----|------------|------------------------|---|
| 1. | Pembimbing | Dr. Eva Latipah, M.Si. |  |

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi







Nama Mahasiswa : Jeni Intan Wiguna
Nomor Induk : 12410056
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan



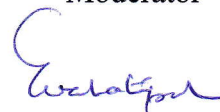
Judul Skripsi : **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Pembahas

| NO. | NIM | NAMA | TANDA TANGAN | |
|-----|----------|------------------------|--|--|
| 1. | 12410124 | Anisah Bahiratvrrahmah | 1.  | 2.  3.  4.  5.  6.  |
| 2. | 12410076 | Wandita Anggraeni | | |
| 3. | 12410068 | Safwatul Basirah | | |
| 4. | 12410198 | Siska Indriana | | |
| 5. | 12410137 | Mazhabul Imam | | |
| 6. | 12410081 | Wendi Surya Saputra | | |

Yogyakarta, 27 November 2015

Moderator



Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780608 200604 2 032

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

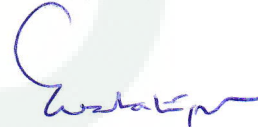
Nama Mahasiswa : Jeni Intan Wiguna
Nomor Induk : 12410056
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
KONSENTRASI BELAJAR AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN TAHUN PELAJARAN
2015/2016

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 November 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 November 2015

Moderator



Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780608 200604 2 032



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/352/2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 26 November 2015

Kepada Yth. :

Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 26 November 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Jeni Intan Wiguna
NIM : 12410056
Jurusan : PAI
Judul : **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Jeni Intan Wiguna
NIM : 12A10056
Pembimbing : Dr. Eva Latipah, M.Si
Judul : Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Konsentrasi Belajar Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman
Fakultas : Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Jurusan/Prodi : PAI

| NO | HARI | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | PARAF PEMBIMBING |
|----|--------|------------------|------------------------------|------------------|
| 1 | Selasa | 1 Desember 2016 | Revisi Proposal | |
| 2 | Kamis | 31 Desember 06 | Latar Belakang | |
| 3 | Kamis | 21 Januari 2016 | Metode Penelitian | |
| 4 | Rabu | 3 Februari 2016 | Instrumen Penelitian | |
| 5 | Kamis | 11 Februari 2016 | Uji Validitas | |
| 6 | Selasa | 16 Februari 2016 | Uji Normalitas & Homogenitas | |
| 7 | Kamis | 14 Maret 2016 | Uji Korelasi | |
| 8 | Kamis | 21 Maret 2016 | Revisi Pembahasan | |
| 9 | Selasa | 22 Maret 2016 | Hasi | |

Yogyakarta, 22 Maret 2015
Pembimbing

Dr. Eva Latipah, M.Si

NIP. 19780608 200604 2032



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/127/1/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/0088/2016**
 Tanggal : **7 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **JENI INTAN WIGUNA** NIP/NIM : **12410056**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN , PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN KONSENTRASI BELAJAR AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **8 JANUARI 2016 s/d 8 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **8 JANUARI 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Puji Astuti, M.Si
 NIP. 19590525198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 FAX. (0274) 513056
Email. tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/0088 /2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 07 Januari 2016

Kepada :

**Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejan Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"Hubungan Lingkungan Sekolah Dengan Konsentrasi Belajar Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Jeni Intan Wiguna
NIM : 12410056
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jalan Bimasakti no. 27 Sapan, Gondokusuman, Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal : **15 Januari 2016 s.d. 30 Maret 2016**

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Muqdwim, M.Ag.,

NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : JENI INTAN WIGUNA
NIM : 12410056
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : JENI INTAN WIGUNA
NIM : 12410056
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Pratik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 95.50 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada


Nama : JENI INTAN WIGUNA
NIM : 12410056
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP Muhammadiyah 3 Depok dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) H. Suwadi, M.Pd., M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94.61 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : JENI INTAN WIGUNA
 NIM : 12410056
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

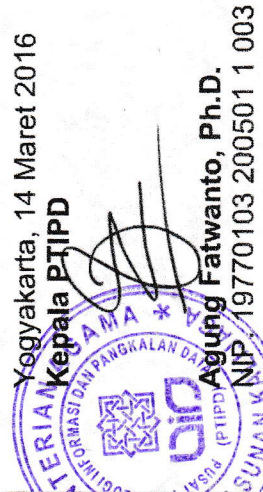
| No. | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1. | Microsoft Word | 85 | B |
| 2. | Microsoft Excel | 35 | E |
| 3. | Microsoft Power Point | 85 | B |
| 4. | Internet | 100 | A |
| 5. | Total Nilai | 76.25 | B |
| Predikat Kelulusan | | Memuaskan | |

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

| Nilai | | Predikat |
|----------|-------|------------------|
| Angka | Huruf | |
| 86 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.21.3290/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **JENI INTAN WIGUNA**
Date of Birth : **June 10, 1994**
Sex : **Female**

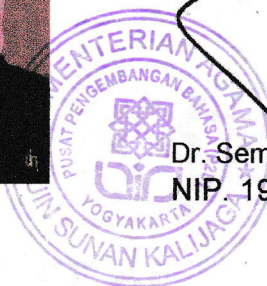
took TOEC (Test of English Competence) held on **February 17, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:


| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 43 |
| Structure & Written Expression | 44 |
| Reading Comprehension | 50 |
| Total Score | 457 |

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 17, 2016
Director,




Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.21.9022/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Jeni Intan Wiguna :

تاريخ الميلاد : ١٠ يونيو ١٩٩٤

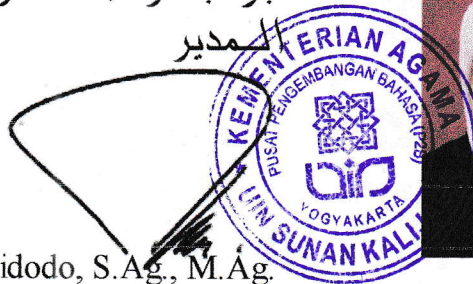
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ مارس ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

| | |
|-----|--------------------------------------|
| ٥٤ | فهم المسموع |
| ٦٥ | التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣٥ | فهم المقروء |
| ٥١٣ | مجموع الدرجات |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٥ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : Jeni Intan Wiguna
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 10 Juni 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Yogyakarta : Jalan Bimasakti no.27 Sapen, Gondokusuman, Yogyakarta
Alamat Asal : Jalan Gayam no.21 Leksana, Karangobar, Banjarnegara
Nama Orang Tua :
 a. Ayah : Ahmad Mudasir
 b. Ibu : Siti Murtinah
Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
No Hp/Telp. : 085726512847
Alamat email : wipunajeni1020@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Negeri I Karangobar (2000-2006)
2. SMP Negeri I Karangobar (2006-2009)
3. SMA Negeri I Karangobar (2009-2012)
4. UIN Sunan Kalijaga (2012-2016)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Semoga dapat digunakan semestinya.

Yogyakarta, 20 Maret 2016



Jeni Intan Wiguna

NIM. 12410056